

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* DALAM  
MENDUKUNG SDGs (STUDI KASUS: UNIVERSITY OF CAMBRIDGE,  
UNIVERSITY OF MELBOURNE, SIAM UNIVERSITY DAN UNIVERSITAS  
INDONESIA)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Nina Mellyana**  
**6041801179**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***ANALYSIS OF THE APPLICATION OF SUSTAINABLE UNIVERSITY  
CONCEPT IN SUPPORTING SDGs (CASE STUDY: UNIVERSITY OF  
CAMBRIDGE, UNIVERSITY OF MELBOURNE, SIAM UNIVERSITY AND  
UNIVERSITAS INDONESIA)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete the requirements  
of a Bachelor Degree in Accounting*

*By:*

**Nina Mellyana**  
**6041801179**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT***

***Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* DALAM  
MENDUKUNG SDGs (STUDI KASUS: UNIVERSITY OF CAMBRIDGE,  
UNIVERSITY OF MELBOURNE, SIAM UNIVERSITY DAN UNIVERSITAS  
INDONESIA)**

Oleh:

**Nina Mellyana**

**6041801179**

**Bandung, Juli 2022**

**Ketua Program Sarjana Akuntansi,**

**Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.**

**Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Paulina Permatasari, SE, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Mellyana  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Juli 2000  
NPM : 6041801179  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE UNIVERSITY* DALAM  
MENDUKUNG SDGs (STUDI KASUS: UNIVERSITY OF CAMBRIDGE,  
UNIVERSITY OF MELBOURNE, SIAM UNIVERSITY DAN UNIVERSITAS  
INDONESIA)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2022

Pembuat pernyataan : Nina Mellyana



(Nina Mellyana)

## ABSTRAK

Saat ini *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi topik penting yang sering diperbincangkan oleh banyak negara karena dianggap sebagai jawaban atas kesenjangan yang terjadi dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial di dunia. Namun, tidak sedikit orang beranggapan bahwa SDGs hanya merupakan bentuk tanggung jawab dari para pelaku usaha yang kegiatan usahanya berkaitan dengan merusak alam saja. Sebagai sebuah institusi pendidikan, universitas juga harus turut berperan aktif dalam mendukung SDGs. Saat ini sudah mulai banyak universitas yang menerapkan konsep *sustainable university*. Dalam menerapkan konsep *sustainable university* ini, universitas melakukan berbagai kegiatan atau program keberlanjutan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui tujuan dari setiap kegiatan atau program keberlanjutan dan melihat bagaimana kontribusinya dalam mendukung 17 indikator SDGs.

Banyak pihak di berbagai sektor menganggap bahwa keberlanjutan merupakan salah satu misi atau tujuan yang ingin mereka capai. Universitas menerapkan konsep *sustainable university* sebagai upaya untuk menciptakan keberlanjutan di lingkungan universitas. Terdapat berbagai model pendekatan yang dapat digunakan oleh universitas dalam mencapai keberlanjutan universitas, yaitu pendekatan *Green Building*, ISO 14001, *Eco-Management and Audit Scheme* (EMAS), dan model pendekatan Alshuwaikhat & Abubakar. SDGs merupakan sebuah indikator yang memberikan gambaran mengenai bagaimana cara untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Dalam upaya mendukung SDGs, universitas melakukan banyak kegiatan atau program keberlanjutan yang sesuai dengan tujuan SDGs. Dengan melibatkan SDGs di dalam kegiatan operasinya, universitas mendapatkan banyak manfaat salah satunya adalah dapat meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran mengenai topik yang diminati. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu analisis penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keberlanjutan universitas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah konten analisis. Dalam melakukan penelitian ini dilakukan beberapa langkah, seperti mengidentifikasi area masalah yang luas, melakukan studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan memberikan kesimpulan dan saran. Objek di dalam penelitian ini adalah penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs. Sedangkan, subjek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University, dan Universitas Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keempat universitas telah menerapkan konsep *sustainable university*. Di dalam penerapan konsep ini, universitas melakukan berbagai kegiatan atau program keberlanjutan yang juga ditujukan untuk mendukung SDGs. Namun, setiap universitas memiliki cara dan fokus yang berbeda, sehingga kegiatan atau program keberlanjutan yang dilakukan dirancang sesuai dengan fokus indikator SDGs yang ingin dicapai oleh masing-masing universitas. Dari hasil penelitian terlihat bahwa Siam University dan Universitas Indonesia merupakan universitas yang lebih komprehensif terkait dengan upaya dan dukungannya terhadap semua indikator SDGs. Sedangkan, University of Cambridge dan University of Melbourne tidak menunjukkan upaya yang menunjukkan dukungannya terhadap semua indikator SDGs. Untuk mempercepat tercapainya SDGs, keempat universitas diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Selain itu, diperlukan juga peran aktif dari berbagai pihak untuk dapat senantiasa melakukan upaya keberlanjutan yang sejalan dengan SDGs.

**Kata kunci:** *Sustainable University, Sustainable Development Goals (SDGs)*

## **ABSTRACT**

*Currently, the Sustainable Development Goals (SDGs) are an important topic that is often discussed by many countries because they are considered as the answer to the gaps that occur in economic, environmental and social issues in the world. However, not a few people think that the SDGs are only a form of responsibility from business actors whose business activities are related to destroying nature. As an educational institution, universities must also play an active role in supporting the SDGs. Currently, many universities have started to apply the concept of a sustainable university. In applying this concept, the university carries out various sustainability activity or program to contribute to sustainable development. Therefore, it is very important to know the purpose of each sustainability activity or program and see how it contributes to supporting the 17 indicators of SDGs.*

*Many parties in various sectors consider that sustainability is one of their missions or goals. The university applies the concept of a sustainable university as an effort to create sustainability in the university environment. There are various models of approaches that can be used by universities in achieving university sustainability, namely the Green Building approach, ISO 14001, Eco-Management and Audit Scheme (EMAS), and the Alshuwaikhat & Abubakar approach model. SDGs are an indicator that provides an overview of how to achieve sustainability goals. In an effort to support the SDGs, universities carry out many sustainability activities or programs that are in line with the goals of the SDGs. By involving the SDGs in its operations, universities get many benefits such as to improve relations with stakeholders.*

*This research is a descriptive study that provides an overview of the topic of interest. The variable used in this study is a single variable, namely the analysis of the application of the concept of a sustainable university in supporting the SDGs. This study uses secondary data sources, namely the university's sustainability reports. The data collection technique used is library research and documentation. The data processing method used in this research is descriptive analysis. In conducting this research, several steps were carried out, such as identifying broad problem areas, conducting preliminary studies, formulating problems, collecting data, analyzing data, and providing conclusions and suggestions. The object of this research is the application of the concept of a sustainable university in supporting the SDGs. Meanwhile, the subjects used in this study are University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University, and Universitas Indonesia.*

*Based on the research that has been done, the four universities have implemented the concept of a sustainable university. In implementing this concept, universities carry out various sustainability activities or programs that are also aimed to supporting the SDGs. However, each university has a different way and focus, so the sustainability activities or programs carried out are designed according to the focus of the SDGs indicators that each university wants to achieve. From the results of the study, it can be seen that Siam University and the University of Indonesia are more comprehensive universities in terms of their efforts and support for all SDGs indicators. Meanwhile, the University of Cambridge and the University of Melbourne did not show their efforts to support for all SDGs indicators. To accelerate the achievement of the SDGs, the four universities are expected to maintain and improve their sustainability performance. In addition, the active role of various parties is also needed to continuously carry out sustainability efforts that are in line with the SDGs.*

**Keywords: Sustainable University, Sustainable Development Goals (SDGs)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Konsep *Sustainable University* dalam Mendukung SDGs (Studi kasus: University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia)” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun, skripsi ini dapat diselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSR selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, bahkan sejak saat berada di kelas wawasan akuntan.
2. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasihat kepada penulis sejak awal perkuliahan.
3. Seluruh dosen pengajar dan staf Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan atas semua hal yang penulis lakukan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas doa dan nasihat yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Babam selaku kaka kandung penulis yang telah membantu penulis dalam membuat daftar pustaka.
6. Nurul, Abang Ali, Mas Windu, dan Jojo selaku sepupu penulis yang selalu menghibur dan memberikan semangat agar penyusunan skripsi dapat segera selesai.

7. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan agar dapat cepat lulus.
8. Regina, Nadhira, Zahra, Alvi, Irvin, Tasya, Vero, Annisa, Salsa, Chowitt, Anne, Devi, Soraya, dan Sarah selaku sahabat penulis yang selalu menemani dan menghibur selama 4 tahun.
9. Kireina, Nabila, Denisa, Raissa, dan Windi selaku sahabat SMA penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Syifa dan Nisrina selaku sahabat penulis sejak SMP yang saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi masing-masing.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2018.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti ingin memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan perkataan yang kurang berkenan. Peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat menjadi masukan bagi peneliti agar lebih baik kedepannya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2022

Nina Mellyana

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Keberlanjutan .....	8
2.1.1. Pengertian Keberlanjutan.....	8
2.1.2. Konsep Triple Bottom Line dalam Konteks Keberlanjutan.....	9
2.2. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	9
2.3. <i>Sustainable University</i> .....	11
2.3.1. Pengertian <i>Sustainable University</i> .....	12
2.3.2. Pendekatan untuk Mencapai Keberlanjutan Universitas.....	13
2.4. <i>Sustainable University dan Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	18
2.4.1. Kontribusi Universitas dalam Mendukung SDGs.....	18
2.4.2. Manfaat Universitas Berkontribusi untuk Mendukung SDGs .....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	21
3.1. Metode Penelitian .....	21
3.1.1. Variabel Penelitian .....	21
3.1.2. Sumber Data.....	21
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian .....	22
3.1.5. Metode Pengolahan Data .....	24
3.1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	24

3.2.	Objek Penelitian .....	25
3.3.	Subjek Penelitian.....	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		29
4.1.	Penerapan Konsep <i>Sustainable University</i> di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia .....	29
4.1.1.	University of Cambridge.....	29
4.1.2.	University of Melbourne.....	39
4.1.3.	Siam University.....	48
4.1.4.	Universitas Indonesia .....	60
4.2.	Penerapan Konsep <i>Sustainable University</i> di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia Dikaitkan dengan SDGs.....	74
4.2.1.	University of Cambridge.....	74
4.2.2.	University of Melbourne .....	77
4.2.3.	Siam University.....	80
4.2.4.	Universitas Indonesia .....	83
4.3.	Perbandingan Penerapan Konsep <i>Sustainable University</i> di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia dalam Mendukung SDGs .....	88
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		95
5.1.	Kesimpulan .....	95
5.2.	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca University of Melbourne .....	43
Gambar 4.2. Jumlah Konsumsi Air University of Melbourne .....	44
Gambar 4.3. Jumlah Limbah yang Dihasilkan University of Melbourne .....	45
Gambar 4.4. Jumlah Mahasiswa Penyandang Disabilitas, Biksu, dan Internasional Siam University .....	57
Gambar 4.5. Penggunaan Air PDAM Universitas Indonesia Tahun 2019 .....	63
Gambar 4.6. Perhitungan Jumlah Pemakaian Energi dan Jejak Karbon di Universitas Indonesia .....	66
Gambar 4.7. Tingkat Kelulusan Berdasarkan Gender di Universitas Indonesia .....	69
Gambar 4.8. Komposisi Guru Besar dan Dosen yang ada di Universitas Indonesia .	69
Gambar 4.9. Komposisi Manajemen Puncak di Universitas Indonesia .....	69
Gambar 4.10. Komposisi Anggota Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik di Universitas Indonesia .....	70
Gambar 4.11. Grafik Perbandingan Universitas dalam Mendukung SDGs.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Worksheet</i> penilaian kegiatan keberlanjutan University of Cambridge berdasarkan indikator SDGs .....	101
Lampiran 2. <i>Worksheet</i> penilaian kegiatan keberlanjutan University of Melbourne berdasarkan indikator SDGs .....	102
Lampiran 3. <i>Worksheet</i> penilaian kegiatan keberlanjutan Siam University berdasarkan indikator SDGs .....	104
Lampiran 4. <i>Worksheet</i> penilaian kegiatan keberlanjutan Universitas Indonesia berdasarkan indikator SDGs .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perbandingan Universitas dalam Mendukung SDGs Berdasarkan Kelompok Negara.....	94
-------------------------------------------------------------------------------------------	----

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Saat ini *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan topik penting yang sering diperbincangkan oleh banyak pihak di berbagai negara. SDGs dianggap sebagai solusi atas isu kesenjangan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang terjadi di dunia. SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan (INFID; Koalisi Perempuan Indonesia; OXFAM, 2017). Terdapat 17 Tujuan dan 169 Target di dalam SDGs yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Tujuh belas tujuan ini terdiri dari mengakhiri kemiskinan dan kelaparan; meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; memastikan pendidikan yang layak; menciptakan kesetaraan gender; mengambil tindakan atas perubahan iklim dan lingkungan; dan berkontribusi dengan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Tidak sedikit orang beranggapan bahwa SDGs hanya merupakan bentuk tanggung jawab dari para pelaku usaha yang kegiatan usahanya berkaitan dengan merusak alam saja. Namun, hal tersebut tentu saja tidak benar, seharusnya semua pihak turut berkontribusi untuk mendukung 17 tujuan dari SDGs ini agar memaksimalkan terciptanya pembangunan berkelanjutan yang menyeluruh. Salah satu pihak yang harus turut berperan aktif dalam mendukung tujuan pembangunan di dunia adalah universitas. Universitas dapat menjadi sarana yang tepat untuk mempromosikan kegiatan keberlanjutan yang dapat mendukung SDGs. Hal ini karena universitas akan menghasilkan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan menjadi generasi penerus. Oleh karena itu, sangat penting membangun motivasi mereka untuk dapat turut berkontribusi dalam mendukung SDGs.

Universitas merupakan institusi pendidikan yang memberikan pendidikan ilmiah dan/atau profesional dalam berbagai bidang akademik tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan utama dari sebuah universitas sangat erat kaitannya dengan bidang pendidikan. Meskipun demikian, universitas tidak hanya terbatas untuk mendukung SDGs dengan tujuan pendidikan saja, tetapi juga dapat

mendukung SDGs dengan tujuan lain. Universitas dapat memberikan perannya dalam mendukung SDGs melalui beberapa kegiatan atau program keberlanjutan, seperti *green campus*, kegiatan operasi yang berkelanjutan, penelitian mengenai isu-isu pembangunan berkelanjutan, serta partisipasi publik dan tanggung jawab sosial. Dengan peran aktif dari universitas akan membantu tercapainya semua target yang ada di dalam SDGs.

Universitas memiliki beberapa kegiatan dan operasi yang kompleks yang menimbulkan dampak lingkungan signifikan, hingga saat ini hal tersebut sebagian besar diabaikan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan (Alshuwaikhat & Abubakar, 2008). Namun, saat ini sudah mulai banyak universitas yang memiliki kesadaran akan dampak lingkungan signifikan yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya. Bentuk kesadaran tersebut ditunjukkan dengan universitas yang mulai menerapkan konsep *sustainable university*. Dalam penerapan konsep *sustainable university* ini, universitas melakukan berbagai kegiatan atau program yang berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan. Tidak hanya dalam aspek lingkungan saja, tetapi juga aspek sosial, dan ekonomi pun menjadi fokus universitas untuk turut berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat universitas sebagai subjek penelitian. Keempat universitas tersebut terdiri dari universitas yang berasal dari negara maju, yaitu University of Cambridge dan University of Melbourne dan universitas yang berasal dari negara berkembang, yaitu Siam University dan Universitas Indonesia. Universitas-universitas ini memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung tercapainya SDGs. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan atau program keberlanjutan yang dilaporkan di dalam laporan keberlanjutan masing-masing universitas. Dengan banyaknya kegiatan atau program keberlanjutan tersebut, maka sangat penting untuk melihat apakah setiap kegiatan atau program keberlanjutan telah mendukung semua indikator SDGs. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya terlihat bahwa melakukan analisis penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs menjadi hal yang penting dan menarik untuk diteliti.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia?
2. Bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia dikaitkan dengan SDGs?
3. Bagaimana perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia dalam mendukung SDGs?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia dikaitkan dengan SDGs.
3. Mengetahui bagaimana perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia dalam mendukung SDGs.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi universitas untuk dapat menerapkan konsep *sustainable university* di dalam kegiatan operasinya. Selain itu, diharapkan dengan menerapkan konsep *sustainable university* ini universitas dapat berkontribusi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Universitas dapat melakukan berbagai kegiatan atau program keberlanjutan yang sejalan dengan indikator-indikator SDGs.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memotivasi pembaca untuk turut berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Bentuk kontribusi pembaca dapat dimulai dari hal sederhana, seperti perilaku sehari-hari yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Dewasa kini isu kesenjangan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sering terjadi. Perubahan iklim, kelaparan, kemiskinan, ketidaksetaraan gender, pendidikan yang tidak layak, dan pencemaran lingkungan merupakan masalah serius yang saat ini sedang dihadapi oleh berbagai negara. Kurangnya kesadaran dan tindakan manusia yang egois merupakan salah satu penyebab masalah-masalah tersebut terjadi. Manusia sering bertindak seenaknya dan tidak memikirkan dampak yang akan ditimbulkan dari tindakannya tersebut. Tidak hanya itu, demi mementingkan diri sendiri banyak orang rela melakukan berbagai cara, bahkan dengan mengorbankan kepentingan orang lain sekalipun.

Melihat semakin banyaknya isu-isu kesenjangan yang terjadi, maka dikembangkan konsep baru yang dapat menjadi solusi atas hal ini, yaitu konsep keberlanjutan. Konsep keberlanjutan berfokus pada bagaimana menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua orang. Tidak hanya aspek lingkungan saja,

tetapi aspek sosial dan ekonomi pun menjadi perhatian di dalam konsep keberlanjutan. Saat ini konsep keberlanjutan sudah mulai banyak diterapkan oleh banyak pihak di berbagai sektor. Penerapan konsep ini merupakan bentuk untuk memenuhi tanggung jawab sosial mereka, bahkan beberapa pihak memasukkan aspek keberlanjutan ke dalam visi dan misi mereka. Bentuk komitmen terhadap keberlanjutan ini ditunjukkan dengan melakukan upaya-upaya keberlanjutan, seperti melakukan penghematan energi, menerapkan kesetaraan gender dalam kehidupan sosial, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dsb.

Untuk mewujudkan terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi semua orang diperlukan kontribusi dari berbagai pihak. Universitas merupakan salah satu dari sekian banyaknya pihak yang harus turut berkontribusi untuk mewujudkan hal ini. Sebagai institusi yang bergerak di dalam bidang pendidikan, universitas memberikan perannya dengan mengadopsi konsep *sustainable university*. Menurut Velazquez, et al (2006) konsep *sustainable university* memberikan prosedur sistematis tentang bagaimana orang yang bertanggung jawab atas inisiatif keberlanjutan di dalam institusi akademik dapat memperoleh dorongan awal untuk memulai dan melanjutkan langkah dalam proses menjadi berkelanjutan. Penerapan konsep *sustainable university* ini dapat menumbuhkan budaya keberlanjutan di lingkungan universitas.

Universitas yang menerapkan konsep *sustainable university* memberikan perannya dengan melakukan upaya-upaya keberlanjutan, seperti *green campus*, kegiatan operasi yang berkelanjutan, penelitian mengenai isu-isu pembangunan berkelanjutan, serta partisipasi publik dan tanggung jawab sosial. Terdapat beberapa model pendekatan *sustainable university*, yaitu *green building*, ISO 14001, *Eco-Management and Audit Scheme* (EMAS), atau model pendekatan yang dikembangkan oleh Alshuwaikhat & Abubakar (2008) yaitu “Model Pendekatan Terintegrasi”. Namun, dengan adanya model-model pendekatan tersebut bukan berarti menjadi acuan tetap bagi universitas untuk menciptakan keberlanjutan di lingkungan universitas. Model-model pendekatan tersebut hanya memberikan gambaran bagi universitas mengenai bagaimana penerapan konsep *sustainable university*. Universitas memiliki kebebasan untuk melakukan berbagai upaya keberlanjutan di dalam kegiatan operasinya.

Penerapan konsep *sustainable university* juga merupakan alat bagi universitas untuk turut berperan aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang sering disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. (INFID; Koalisi Perempuan Indonesia; OXFAM, 2017). Di dalam SDGs terdapat 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka akan menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk semua orang. Tentu saja kontribusi dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

Peran universitas dalam mendukung SDGs sangatlah penting karena universitas akan menghasilkan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi generasi penerus. Oleh karena itu, universitas merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan upaya keberlanjutan. Menurut SDSN Australia/Pacific (2017) universitas memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs karena universitas menempati tempat khusus di dalam masyarakat, yaitu memiliki cakupan yang luas mengenai penciptaan dan penyebaran pengetahuan, universitas telah lama menjadi pendorong kuat untuk inovasi global, nasional dan lokal, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Sangat penting untuk membangun motivasi dari komunitas yang ada di lingkungan universitas untuk turut berkontribusi dalam mendukung SDGs. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh warga universitas ke dalam seluruh kegiatan atau program keberlanjutan yang ada.

Sangat penting untuk melihat sejauh mana kontribusi dari kegiatan atau program keberlanjutan yang dilakukan oleh universitas dalam mendukung SDGs. Bagi universitas yang sudah menerapkan konsep *sustainable university* pasti sudah terbiasa untuk melakukan kegiatan atau program keberlanjutan dalam kegiatan operasinya. Bukti komitmen universitas dalam menerapkan konsep *sustainable university* ini ditunjukkan dengan banyaknya upaya keberlanjutan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan analisis secara mendetail untuk melihat apakah setiap kegiatan atau program keberlanjutan tersebut telah mendukung semua indikator SDGs. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Analisis Penerapan Konsep *Sustainable University* dalam Mendukung SDGs (Studi kasus: University of Cambridge, University of Melbourne, Siam University dan Universitas Indonesia)”.